

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Pertumbuhan penduduk yang tinggi merupakan salah satu modal bagi suatu negara untuk berkembang terutama dalam hal pertumbuhan ekonomi. Hal ini dikarenakan, penduduk merupakan sumber daya manusia yang sangat potensial bagi ketersediaan tenaga kerja suatu negara. Selain itu, jumlah penduduk yang tinggi juga dapat memperkuat keamanan dan keutuhan suatu negara dari ancaman negara atau bangsa lain. Salah satu program pemerintah dalam pertumbuhan ekonomi penduduk yaitu Patriot Desa.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di awal paragraph, fokus dari penelitian ini akan memotret tentang Patriot Desa. Patriot Desa dibentuk oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Provinsi Jawa Barat memiliki tugas dan fungsi menggali potensi potensi yang ada di desa. Patriot desa dibentuk langsung oleh Gubernur Jawa Barat sebagai pendamping untuk memajukan desa desa khususnya di Jawa Barat. Patriot desa diharapkan menjadi instrumen ekonomi guna memajukan kesejahteraan masyarakat desa. Pembekalan bagi patriot desa dapat membantu pemerintah desa untuk membuat dan mengembangkan Bumdes serta membantu desa menuju digitalisasi.

Desa adalah komunitas kecil pada lokalitas baik sebagai tempat tinggal dan juga dalam pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat desa bergantung kepada pertanian (Rahardjo, 2010). Pengertian dari masyarakat itu sendiri adalah

sekumpulan manusia asing “berhubungan” atau dengan istilah ilmiah yaitu saling “berinteraksi” sehingga dalam masyarakat tersebut akan terdapat kesepakatan-kesepakatan yang telah ditentukan untuk ditaati dan dilaksanakan oleh setiap anggota masyarakat tersebut.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, wilayah penelitian terkait dengan patriot desa ini, peneliti memilih lokasi di Kabupaten Tasikmalaya, khususnya di Desa Margajaya, Kecamatan Mangunreja dikarenakan terdapat potensi yang harus lebih dikembangkan dalam aspek agrowisata, terutama agrowisata Jambu Kristal. Selain itu, bahwa Desa Margajaya termasuk Desa dengan status IDM tertinggal. Kabupaten Tasikmalaya memiliki 12 Desa yang diberdayakan anak muda, mencari penggerak lokal untuk memastikan jangka depan dari desa tersebut. Adapun data patriot desa Kabupaten Tasikmalaya di tahun 2022, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1. 1 Data Patriot Desa Tahun 2022**

| No | Nama                   | Desa Penempatan | Kecamatan    | Status IDM 2021 |
|----|------------------------|-----------------|--------------|-----------------|
| 1  | Dani Ahmad Mansur      | Bojonggambir    | Bojonggambir | MANDIRI         |
| 2  | Riky Sulistianto       | Jayapura        | Cigalontang  | MANDIRI         |
| 3  | Wisnu Hutomo           | Nangerang       | Cigalontang  | MAJU            |
| 4  | Wili Guslia            | Cipatujah       | Cipatujah    | MAJU            |
| 5  | Nuryamin               | Campakasari     | Bojonggambir | TERTINGGAL      |
| 6  | Desnastiyas Lusiana    | Cidugaleun      | Cigalontang  | TERTINGGAL      |
| 7  | Salamatul Fuadah       | Parentas        | Cigalontang  | TERTINGGAL      |
| 8  | Dani Khamsiatul Hamdan | Sirnagalih      | Cigalontang  | TERTINGGAL      |
| 9  | Neneng Lia Rohmalia    | Nagrog          | Cipatujah    | TERTINGGAL      |
| 10 | Yuliana Putri Marinka  | Pameutingan     | Cipatujah    | TERTINGGAL      |
| 11 | Anggi Husni Nuranggi   | Sukahurip       | Cipatujah    | TERTINGGAL      |
| 12 | Ikbah Fahmi            | Margajaya       | Mangunreja   | TERTINGGAL      |

**Sumber: Kecamatan Mangunreja, 2022**

Patriot Desa adalah pemuda Jawa Barat yang lulus pendidikan dan pelatihan untuk menjadi pendamping desa dalam melakukan pemberdayaan melalui asistensi, pengorganisasian, pengarahan, dan fasilitasi. Patriot Desa sebagai program unggulan Pemprov Jabar mendorong percepatan ekonomi desa, pengembangan

partisipasi, peningkatan kapasitas kelembagaan, dan penguatan keswadayaan masyarakat dengan cara menumbuhkan local champion dan entrepreneur milenial melalui proses pendampingan, pengorganisasian, dan fasilitasi masyarakat desa. Patriot desa membantu program-program desa yang menjadi potensi untuk dikembangkan serta memetakan kebutuhan program pemerintah di bidang ekonomi, social dan lingkungan yang dibantu oleh tim kerja dalam hal ini penggerak local sebanyak 3 orang.

Definisi lain tentang Patriot Desa merupakan salah satu *program unggulan* Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMDesa) Provinsi Jawa Barat untuk mewujudkan Visi Jawa Barat *juara lahir batin* dengan memfokuskan peran pemuda sebagai komunikator, integrator dan akselerator yang mendukung penggerak lokal desa (*local champion*) agar mampu mengelola berbagai potensi yang ada di desa, dalam dimensi *sosial, ekonomi dan lingkungan*. Patriot Desa ditetapkan melalui Surat Keputusan Gubernur Jawa Barat nomor 140/Kep.891-DPM-DESA/2020 tanggal 30 Desember 2020. Program Patriot Desa menggunakan pendekatan penguatan Sumber Daya Manusia, yaitu pendekatan yang menempatkan manusia sebagai titik sentuh utama program. Pendekatan ini juga menegaskan orientasi program sebagai investasi insani (*human investment*) pada para Patriot Desa melalui pendidikan karakter, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman pemberdayaan masyarakat desa.



Mengirimkan **ORANG**, bukan fasilitas/dana



Membangun partisipasi seluruh pihak: masyarakat desa dan aktor A/B/C/G/M



Memperkuat kapasitas dan partisipasi *penggerak lokal* dalam membangun desa



Menyiapkan generasi muda dalam kepemimpinan di masa depan

### **Gambar 1. 1 Pendekatan Program Investasi Insani**

Berdasarkan hasil observasi peneliti, bahwa terkait dengan penelitian tentang patriot desa ini teridentifikasi beberapa permasalahan yang muncul diantaranya:

1. Terkadang pemerintah desa dan masyarakat tidak sadar dengan potensi yang dimiliki desanya karena mungkin telah menjadi hal yang lumrah, oleh sebab itu tugas patriot desa menggali potensi itu agar pemerintah desa dan masyarakat sadar akan potensi tersebut;
2. Kurangnya pengarahan dan pendampingan terhadap pemerintah desa, misalnya menuju digitalisasi desa;
3. Tidak membuat dan mengaktifkan sosial media milik Pemerintah Desa sebagai media publikasi kegiatan dan program desa;
4. Masalah yang muncul dalam kaitannya komunikasi, secara objektif pemerintah desa tidak mampu mengkomunikasikan kepada public terkait dengan potensi desa yang dimiliki. Hal ini terkait dengan Sumber Daya Manusia dan komunikasi sangat pasif.
5. Adanya ketidakpercayaan diri dari pemerintah desa untuk mengembangkan potensi seperti wisata (potensi alam), tidak mampu untuk mengembangkan kearifan local;

Berdasarkan identifikasi masalah, maka ada beberapa hal munculnya patriot desa yang ditempatkan di desa-desa, yaitu Patriot Desa itu petarung untuk melawan musuh di desa (kemiskinan, kemubaziran, perpecahan, ketidaktahuan, ketidakteraturan dan kelemahan” lainnya yg ada) dalam rangka menjadikan

desanya EMAS (kaya, mulia, indah, mahal, cantik dan sejahtera). Dalam mewujudkan ini Patriot Desa di bekali dengan peta jalan Desa Dmas (5 Pilar Gerakan Desa Emas), yaitu:

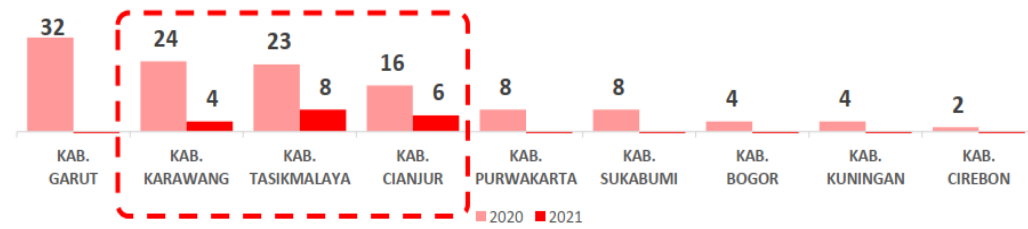
1. Bangun Karakter Individu dan Masyarakat Desa, sehingga memiliki semangat Pantang Menyerah, Mandiri, Gotong Royong dan Istiqomah bersama” bekerja hanya memandang Allah SWT, dengan melakukan kegiatan membangun kesadaran”, melalui pengajian, diskusi, pendidikan melalui sekolah, majelis taklim, poktan, karang taruna dan komunitas” lainnya. semangat Desa Emas perlu dintelarkan kepada siapapun yang ada di desa.
2. Bangun Gotong Royong dan Kelembagaan Desa, Patriot Desa menjadi teladan untuk bergotong royong, sering bertemu membahas persoalan di desa, membuat program bersama, seperti membersihkan sampah di jalan, membuat lomba kebersihan rumah, memperbaiki tempat ibadah, mendata keluarga yang miskin dan kurang mampu, menyelenggarakan program mempersaudarakan, seperti infaq beras, Sedina Sewu, zakat dll. Semua di bahas dalam RPD yang di buat oleh patriot desa untuk perubahan di desa.
3. Bangun Kolaborasi (Synergi) dan Teknologi di Desa, Patriot Desa banyak berdiskusi untuk mengangkat ekonomi desa, baik sektor pariwisata, kuliner, produk UKM dan lainnya. Patriot desa mempelopori kolaborasi baik antara pemerintah maupun dengan masyarakat di desa. Mendata Produk UKM desa, mendata kawasan wisata, bersama membangun kemitraan strategis

(BUMN, CSR dll), dan menggunakan teknologi untuk menyatukan semua kepentingan” yang di desa.

4. Bangun sumber pendanaan dan investasi, sumber pendanaan bisa dari dalam (masyarakat) melalui baitulmaal desa, jimpitan, tabungan dan investasi masyarakat dll maupun dari luar desa (bantuan hibah, investasi pihak luar). Untuk itu Patriot Desa perlu menyiapkan proyek yang layak dan dapat disampaikan kepada pemerintah desa dan juga pihak luar desa.
5. Bangun Pasar dan Industri Desa, Patriot Desa setelah melihat potensi produk kuliner dan UKM desa, maka menyiapkan jaringan pasar baik secara online maupun offline, pendataan warung dan toko, pendataan hotel dan restoran yang dapat di ajak kolaborasi unpenjualan produk. Bersama GDE Pusat masuk dlm toko online deMall. Patriot Desa bersama desa mengusulkan industri yang akan di bangun di desa, baik industri kecil maupun idnustri besar/menengah (pabrik juice, pabrik kosmetik, pasta buah dll) Pelibatan Patriot dalam pembangunan pasar dan industri harus proaktif dan selalu berkoordinasi dengan GDE Pusat

Berdasarkan identifikasi masalah yang muncul di Kabupaten Tasikmalaya terkait dengan desa tertinggal di Provinsi Jawa Barat, maka Kabupaten Tasikmalaya termasuk di dalamnya dengan status desa tertinggal, maka hal ini diperkuat oleh beberapa data empirik, yaitu:

## DESA TERTINGGAL PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2021



- Jumlah Desa Tertinggal berdasarkan penilaian IDM tahun 2021, tersisa sebanyak **18 Desa** (*Berkurang sebanyak 103 Desa dari tahun 2020*) pada **3 Kabupaten**, yaitu **Kab. Tasikmalaya 8 Desa**, **Kab. Cianjur 6 Desa**, dan **Kab. Karawang 4 Desa**. Sebarannya lebih dominan berada di wilayah Priangan Timur dan Barat.

- Lebih dari 90% Desa Tertinggal di Jawa Barat masih lemah pada Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE).

| NO. | KABUPATEN/KOTA   | KECAMATAN      | DESA         | IKS 2021 | IKE 2021 | IKL 2021 | NILAI IDM 2021 | STRATA DESA 2021 |
|-----|------------------|----------------|--------------|----------|----------|----------|----------------|------------------|
| 1   | KAB. CIANJUR     | CIDAUN         | CIBULUH      | 0,5429   | 0,4833   | 0,6000   | 0,5421         | TERTINGGAL       |
| 2   | KAB. CIANJUR     | CIDAUN         | GELARPAWITAN | 0,6686   | 0,4833   | 0,6000   | 0,5840         | TERTINGGAL       |
| 3   | KAB. CIANJUR     | CIDAUN         | GELARWANGI   | 0,5943   | 0,4000   | 0,8000   | 0,5981         | TERTINGGAL       |
| 4   | KAB. CIANJUR     | CIDAUN         | JAYAPURA     | 0,6857   | 0,4167   | 0,6667   | 0,5897         | TERTINGGAL       |
| 5   | KAB. CIANJUR     | CIKADU         | SUKAMANAH    | 0,6286   | 0,5667   | 0,6000   | 0,5984         | TERTINGGAL       |
| 6   | KAB. CIANJUR     | LELES          | SIRNASARI    | 0,6629   | 0,4333   | 0,5333   | 0,5432         | TERTINGGAL       |
| 7   | KAB. KARAWANG    | CIAMPEL        | TEGALLEGA    | 0,7086   | 0,4500   | 0,5333   | 0,5640         | TERTINGGAL       |
| 8   | KAB. KARAWANG    | CIBUAYA        | CEMARAJAYA   | 0,5486   | 0,5333   | 0,4000   | 0,4940         | TERTINGGAL       |
| 9   | KAB. KARAWANG    | CIBUAYA        | GEBANGJAYA   | 0,5829   | 0,5167   | 0,5333   | 0,5443         | TERTINGGAL       |
| 10  | KAB. KARAWANG    | CILAMAYA WETAN | MUARABARU    | 0,6971   | 0,5167   | 0,5333   | 0,5824         | TERTINGGAL       |
| 11  | KAB. TASIKMALAYA | BOJONGGAMBIR   | CAMPAKASARI  | 0,6857   | 0,5000   | 0,6000   | 0,5952         | TERTINGGAL       |
| 12  | KAB. TASIKMALAYA | CIGALONTANG    | CIDUGALEUN   | 0,6857   | 0,4167   | 0,5333   | 0,5452         | TERTINGGAL       |
| 13  | KAB. TASIKMALAYA | CIGALONTANG    | PARENTAS     | 0,6800   | 0,3667   | 0,6000   | 0,5489         | TERTINGGAL       |
| 14  | KAB. TASIKMALAYA | CIGALONTANG    | SIRNAGALUH   | 0,7257   | 0,3833   | 0,6000   | 0,5697         | TERTINGGAL       |
| 15  | KAB. TASIKMALAYA | CIPATUIAH      | NAGROG       | 0,6686   | 0,3500   | 0,6000   | 0,5395         | TERTINGGAL       |
| 16  | KAB. TASIKMALAYA | CIPATUIAH      | PAMELUTINGAN | 0,6514   | 0,4500   | 0,6667   | 0,5894         | TERTINGGAL       |
| 17  | KAB. TASIKMALAYA | CIPATUIAH      | SUKAHURIP    | 0,6743   | 0,4000   | 0,6000   | 0,5581         | TERTINGGAL       |
| 18  | KAB. TASIKMALAYA | MANGUNREJA     | MARGAJAYA    | 0,7543   | 0,4000   | 0,6000   | 0,5848         | TERTINGGAL       |

Sumber : <https://idm.kemendesa.go.id/>

Gambar 1. 2 Desa Tertinggal Provinsi Jawa Barat 2021

Sedangkan tugas patriot desa dalam pembangunan desa sebagai fungsi komunikator, integrator dan akselerator. Terlihat pada tampilan gambar dibawah ini:



(KOMUNIKATOR)

Patriot Desa hadir sebagai **narahubung**, mengenal, memetakan dan mengomunikasikan potensi desa, menghubungkan desa dengan lembaga desa lain, desa dengan instansi vertikal, maupun desa dengan stakeholder lainnya serta berkoordinasi dengan pendamping masyarakat yang ada di desa penugasan dalam upaya peningkatan strata desa (IDM)



(INTEGRATOR)

Patriot desa hadir untuk **mengintegrasikan** dan **mengembangkan** beragam potensi desa melalui pengelolaan inisiatif **Penggerak Lokal** serta mengintegrasikan kebutuhan desa dengan program pembangunan dan pemberdayaan yang berasal dari pemerintah baik pemerintah pusat, provinsi maupun kabupaten/kota agar terjaga sinergitasnya.



(AKSELERATOR)

Patriot Desa hadir untuk mendorong inisiatif kolaborasi antar pihak sebagai upaya **mengakselerasi** pembangunan desa, mendorong **kenaikan strata desa penempatan** melalui akselerasi pencapaian target komposit (sosial, ekonomi & lingkungan) pada Indeks Desa Membangun (IDM)

Activate Wind

Gambar 1. 3 Fungsi Patriot Desa Sebagai Komunikator, Integrator,

Akselerator

Sedangkan tugas patriot desa sesuai dengan strata desa, Patriot Desa yang bertugas di Desa Tertinggal dan Berkembang fungsinya untuk menumbuhkan,

mengelola dan mengembangkan inisiatif mandiri penggerak local untuk desa sendiri. Sedangkan patriot desa yang bertugas di desa maju dan mandiri untuk menumbuhkan, mengelola dan mengembangkan inisiatif mandiri bersama penggerak local untuk desa mandiri, menemukan inisiatif yang sudah ada yang dapat menjadi ruang belajar dan membuka akses bagi desa-desa dengan strata IDM tertinggal dan berkembang. Peran dan fungsi patriot desa dalam pencapaian IDM Jawa Barat:

1. IDM sebagai data dan informasi, yang dimanfaatkan sebagai acuan dalam ketepatan intervensi, dalam inisiatif dan langkah-langkah yang terencana.
2. IDM sebagai level strata desa yang harus ditingkatkan pencapaiannya, dengan prioritas kegiatan yang mudah dilaksanakan dan memberikan dampak signifikan dalam kemajuan desa.
3. IDM sebagai tolak ukur yang berkaitan erat dengan Key Performance Indicator (KPI) Patriot Desa yang harus dicapai



**Gambar 1. 4 Komposisi Patriot Desa 2022 Sesuai Strata Desa (IDM)**

Berdasarkan tugas dari penggerak local dalam membantu program desa, maka patriot desa dibantu oleh penggerak local dengan kriteria masyarakat sipil yang bukan bagian dari pemerintah desa, perangkat desa dan BPD, namun dapat

mencakup LKD (seperti RT, RW, Posyandu, PKK, Karang Taruna, LPM).

Penggerak lokal adalah masyarakat sipil yang mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitarnya di desa dengan 5 (lima) kapasitas utama yakni:

1. Kapasitas pengelolaan ruang interaksi inklusif *sebagai fungsi komunikator*
2. Kapasitas pengelolaan inisiatif mandiri *sebagai fungsi integrator*
3. Kapasitas pengembangan relasi dan jejaring *sebagai fungsi integrator*
4. Kapasitas pemasaran dan promosi inisiatif *sebagai fungsi integrator*
5. Kapasitas pengembangan inisiatif (nilai tambah) *sebagai fungsi akselerator*



**Gambar 1. 5 Patriot Desa: Penggerak Lokal**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori Strategi Komunikasi. Strategi adalah suatu perencanaan (*planning*) dan pengelolaan (*management*) yang bertujuan untuk menggapai sebuah tujuan yang diharapkan. Namun untuk dapat menggapai tujuan tersebut, strategi tidak dapat hanya bertindak sebagai peta jalan yang hanya menunjukan arah melainkan strategi harus mampu menunjukkan taktik sebagai langkah operasionalnya. Sebuah strategi komunikasi ialah perpaduan yang

paling sempurna dari semua elemen komunikasi baik itu yang dimulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pada efek yang telah direncanakan untuk menggapai tujuan komunikasi yang lebih optimal. (Arifin, 2014)

Ada beberapa dimensi dalam teori diatas diantaranya yang pertama yaitu mengerti pesan, cara merangkai pesan persuasif, yaitu dengan cara menetapkan materi atau tema yang ingin dijelaskan baik yang secara tatap muka ataupun tidak. Kemudian adalah memilih metode, yang berperan agar dapat mencapai efektivitas dalam sebuah berkomunikasi. Selanjutnya yaitu memilih media yang tepat untuk digunakan. Artinya bahwa seorang komunikator harus bisa membaca situasi dan kondisi sesuai dengan keadaan masyarakat banyak dan harus sesuai dengan media komunikasi yang akan digunakan (Arifin A. , 2008)

Berdasarkan pemaparan yang telah peneliti tulis peneliti mengambil salah satu penelitian terdahulu dari Agus Subhan Prasetyo tahun 2019 yang berjudul Strategi Komunikasi Ketua Dalam Meningkatkan Eksistensi Kelompok (Kasus di Kelompok Tani Sidodadi di Desa Junrejo, Kecamatan Junrejo Kota Batu Jawa Timur). Penelitian terdahulu ini dilatar belakangi oleh keberhasilan kelompok tani yang bergantung pada ketua kelompok tani, maka diperlukan adanya kajian tentang strategi komunikasi ketua kelompok tani dalam meningkatkan eksistensi kelompok tani. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan dan menganalisis strategi komunikasi serta hambatan yang dihadapi ketua kelompok tani dalam menjalankan strategi komunikasi dalam meningkatkan eksistensi kelompok tani Sidodadi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif serta teori

stratrgi komunikasi. Penelitian ini menunjukan hasil bahwa ketua kelompok tani Sidodadi memaknai perannya sebagai pemimpin kelompok tani yaitu, sebagai pemimpin harus mampu menjalankan tugasnya dengan jujur apa adanya dan bertanggung jawab penuh terhadap seluruh kegiatan kelompok tani. Oleh karena itu, ketua kelompok tani Sidodadi melakukan strategi komunikasi untuk meningkatkan eksistensi kelompok tani. Strategi komunikasi yang dilakukan ketua kelompok tani Sidodadi yaitu komunikasi dialogis dan komunikasi interpersonal (Prasetyo & Safitri, 2019).

Keunikan dalam penelitian ini akan bisa lebih melihat secara mendalam terkait starategi komunikasi yang bisa dilakukan upaya meningkatkan dalam mengembangkan agrowisata jambu kristal di Desa Margajaya Kecamatan Mangunreja yang sudah menjual hasil tani itu ke seluruh priangan di jawa barat, dan juga agar bisa menjadi bahan bacaan bagi desa yang lain upaya meningkatkan hasil tani dari desa.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah peneliti paparkan, alasan pemilihan topik yang dilakukan peneliti terkait Strategi Komunikasi Patriot Desa dan Penggerak Lokal Dalam Pengembangan Agrowisata Jambu Kristal untuk menggali secara mendalam serta melihat strategi yang dilakukan oleh para pengurus pertanian dan pemimpin desa di desa Mangunreja. Maka peneliti memilih untuk meneliti maslah ini dengan judul “ Strategi Komunikasi Patriot Desa dan Penggerak Lokal Dalam Pengembangan Agrowisata Jambu Kristal”.

## **1.2. Fokus Penelitian Dan Pertanyaan Penelitian**

### **1.2.1. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah bagaimana Strategi Komunikasi Patriot Desa dan Penggerak Lokal Dalam Pengembangan Agrowisata Jambu Kristal di Dusun Jambu Desa Margajaya Kecamatan Mangunreja?

### **1.2.2. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana memahami khalayak dalam strategi komunikasi patriot desa dan penggerak local dalam pengembangan agrowisata jambu Kristal Desa Margajaya Kecamatan Mangunreja ?
2. Bagaimana menyusun pesan dalam stratrgi komunikasi patriot desa dan penggerak local dalam pengembangan agrowisata jambu Kristal Desa Margajaya Kecamatan Mangunreja ?
3. Bagaimana memilih metode dalam starategi komunikasi patriot desa dan penggerak local dalam pengembangan agrowisata jambu Kristal Desa Margajaya Kecamatan Mangunreja ?

### **1.3. Maksud Dan Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1. Maksud Penelitian**

Maksud peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk menjelaskan strategi komunikasi patriot desa dan penggerak local dalam pengembangan agrowisata jambu Kristal Desa Margajaya Kecamatan Mangunreja.

#### **1.3.2. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan :

1. Memahami khalayak dalam strategi komunikasi patriot desa dan penggerak local dalam pengembangan agrowisata jambu Kristal Desa Margajaya Kecamatan Mangunreja.
2. Penyusunan pesan komunikasi patriot desa dan penggerak lokal dalam pengembangan agrowisata jambu Kristal Desa Margajaya Kecamatan Mangunreja.
3. Metode komunikasi patriot desa dan penggerak lokal dalam pengembangan agrowisata jambu Kristal Desa Margajaya Kecamatan Mangunreja.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai komunikasi khususnya dalam bidang program sosialisasi.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Untuk menjadi bahan acuan masyarakat dalam mengikuti program pemerintah. Serta agar bisa menjadi pengetahuan bagi para pembaca.